

# **STUDI KOMPARATIF REINKARNASI DALAM AGAMA HINDU DAN PUNARBHAVA DALAM AGAMA BUDDHA**

## **SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dan Memenuhi Tugas-Tugas  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sarjana Ushuluddin*



**Oleh:**

**FATIMAH NURHASANAH**  
**NIM: 11133201195**

**JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2015**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

## PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul **“STUDI KOMPERATIF REINKARNASI DALAM AGAMA HINDU DAN PUNARBHAVA DALAM AGAMA BUDDHA”** yang ditulis oleh:

Nama : Fatimah Nurhasanah

Nim : 11133201195

Jurusan : Perbandingan Agama

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin

Tanggal : 15 Juni 2015

Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Ushuluddin sebagai salah satu untuk memperoleh gelar sarjana Srata Satu (SI) dalam ilmu Ushuluddin (S. Ud).



Pekanbaru, 15 Juni 2015

Dekan

Dr. Wilaela, M.Ag.

NIP: 19680802 199803 2 001

## PANITIA UJIAN SARJANA

Ketua

Dr. Wilaela, M. Ag.

NIP: 19680802 199803 2 001

Sekretaris

Drs. Kaizal Bay, M.Si.

NIP: 19560105 199203 1 001

Penguji I

Drs. Abu Bakar, M. Pd.

NIP: 19580803 199402 1 001

Penguji II

Drs. Martus, M. Hum.

NIP. 19660104 199303 1 004

## ABSTRAK

Judul : *Studi Komparatif Reinkarnasi Dalam Agama Hindu Dan Punarbhava Dalam Agama Buddha*

Setiap agama yang adadi alaminimemilikikonsep pengajaran untukmendapatkankeselamatan dan setelah kematian. Dalam agama Hindu dan agama Buddhamempunyai tujuan yang samayaitumencapaikebahagiaan yang sesungguhnya. Pencapaian Moksadalam agama Hindu dan Nirwanadalam agama Buddha. Kemudian dalam kesamaan konsep kelahiran kembali antara Hindu dan Buddha dapat dilihat bahwa kedua agama ini sama-sama mengatakan kelahiran kembali akan selaluterjadi selamalingkaran karma tidak dapat dihindari. Kelahiran kembali dalam agama Hindu adalah suatu proses kelahiran kembali jiwa yang lama meninggalkan jasmani yang sudah lapuk dan mencari jasmanibaru dan yakin bahwa jiwa itu adalah kekal. Sedangkan dalam agama Buddha adalah suatu proses kelahiran kembali jasmanidan batin yang lama mengalamipelapukan, kehancuran, dan kemudian muncul jasmanidan batin yang baru, disini jiwa yang tidak kekal. Sedangkan pada prosesnya, dalam agama Hindu hidup berulang-ulang karena adanya karma dari manusia itu sendiri. Oleh karena itu, kelahiran kembali ini beradapada proses, bahwa manusia akan mati, dan setelah kematiannya itu manusia akan hidup berulang dengan melalui kelahiran kembali atau reinkarnasi namun akan berubah menjadi berbagai macam bentuk makhluk sesuai dengan amal perbuatannya. Dalam agama Buddha proses terjadinya terdapat pada tiga puluh satu alam kehidupan. Dengan demikian dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam agama Hindu maupun Buddha setiap manusia akan mengalami kelahiran kembali selamalingkaran karma tidak melekat padadirinya. Tujuan dari kehidupan ini dalam agama Hindu adalah mencapai Moksad dan bagi agama Buddha tujuan akhirnya adalah mencapai Nirwana.

## **ABSTRAK**

Judul : *The Comparative Study of Reincarnation In Hinduism and Punarbhava in Buddhism*

Every religion that existed in nature had a conception of teaching to get the salvation of the world and after death. Within the religions of Hinduism and Buddhism have same purpose that is achieving a real happiness. The attainment of Moksha in Hinduism and Nirvana in Buddhism. The similarities concept of rebirth between Hinduism and Buddhism could be seen that both were equally said rebirth would always occur during the cycle because there was no karma on him. Rebirth in Hinduism was a process of rebirth where the old left physical rotted and seeked a new physical and believed that the soul experienced weathering, destruction, and then emerged a new body and soul, here believed to be the impermanent soul. While in the process, in Hinduism life over and over again because of the karma of the man himself. Therefore, the rebirth was in the process, that people would die, and after his death it was repeated with humans would live through a rebirth or reincarnation, but it would be turned into various forms of beings in accordance with previous deeds. In Buddhism there is the occurrence of the thirty-one nature of life. Thus the results of this study concluded that in Hinduism and Buddhism every man will experience a rebirth during the cycle of karma is not attached to him. The purpose of life in Hinduism is achieving Moksha and the purpose of life in Buddhism religion is to achieve Nirvana.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “ Konsep Hidup Sesudah Mati dalam Agama Islam dan Hindu”.

Skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan Studi Strata I guna memperoleh gelar Sarjana Ushuluddin (S.Ud) pada program Perbandingan Agama Fakultas Ushuuddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, kata-kata, pembahasan maupun pikiran yang penulis sumbangkan. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan dapat dijadikan bahan masukan khususnya bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca umumnya. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas pula dari kerja sama dan peran orang-orang yang ada disekeliling penulis, yang telah menyumbangkan tenaga, pikiran, maupun materinya demi tercapainya tujuan dari penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Wilaela, M.Ag , selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau.

2. Bapak Drs. Abu Bakar, M.pd, selaku Ketua Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Alpizar, M.Ag, selaku penasehat akademik (PA), yang telah banyak memberikan motivasi dan bimbingan selama penulis kuliah.
4. Bapak Prof. Dr. H. Kurnia Ilahi, MA, selaku Dosen Pembimbing I skripsi, atas segala bimbingan dan pengarahannya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Bapak H. Abdul Ghofur, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing II, atas segala bimbingan dan pengarahannya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Bapak Kawait, selaku ketua Pura Jagatnatha Pekanbaru yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.
7. Bante atau bapak selaku Pembina di Vihara Vimala Virya Pekanbaru yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.
8. Ayahanda Abdul Akbar dan Ibunda Munarawaroh dan ketiga adikku Chairul, M. Riski Ramadhan dan M. Afrizal dan seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan dorongan moril dan materil yang tidak terhingga dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dilingkungan Fakutas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu kepada penulis.
10. Sahabat-sahabatku, Srinaningsih, Nailis Sa'adah Alwi, Febbinawati, Risa Junarti, Senaini, Aning suryani, dan serta teman-teman seperjuangan angkatan 2011 Perbandingan Agama yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata, hanya bagi Allah segala kemuliaan dan kebesaran dan kepada Allah juga penulis berserah diri serta segala urusan, semoga seluruh bantuan yang penulis peroleh mendapat balasan dari Allah. Insya Allah. Amin.....

Pekanbaru, Juni 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB. I. PENDAHULUAN .....</b>	
A. Latar belakang .....	1
B. Alasan Pemilihan Judul .....	4
C. Penegasan Istilah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan dan kegunaan Penelitian .....	5
F. Tinjauan Pustaka .....	6
G. Penelitian Terdahulu .....	9
H. Metode Penelitian .....	11
<b>BAB.II. REINKARNASI DALAM AGAMA HINDU .....</b>	
A. Hakekat Reinkarnasi .....	14
B. Proses Reinkarnasi .....	16
C. Tujuan Reinkarnasi .....	33
<b>BAB. III. PUNARBHAVA DALAM AGAMA BUDDHA .....</b>	
A. Hakekat Punarbhava .....	38
B. Proses Punarbhava .....	40
C. Tujuan Punarbhava .....	71
<b>BAB. IV. ANALISA PERBANDINGAN .....</b>	
A. Persamaan .....	74
B. Perbedaan .....	75
<b>BAB. V. PENUTUP .....</b>	
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80



<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS .....</b>	